

2024

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



PT. BPR DASSA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	19
6. Kinerja Keberlanjutan	23
6.1. Kinerja Ekonomi	23
6.2. Kinerja Sosial	24
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	24
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	25
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	27
Umpan Balik	27

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR Dassa mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan POJK No. 51 / POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR Dassa dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Dassa, selaku lembaga keuangan perantara, (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai pinjaman, harus cermat dalam memilih debitur. Prioritas diberikan pada usaha yang tidak merusak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan keuntungan bagi BPR melalui pendapatan bunga.

BPR Dassa memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan bank itu sendiri. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar. (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

(SR - *Sustainability Report*) BPR Dassa Tahun 2024 menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. BPR Dassa, dengan modal inti di atas Rp 50 miliar, diwajibkan menyampaikan laporan ini secara fisik (*offline*) kepada OJK, selambat-lambatnya sesuai tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR Dassa menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta berpedoman pada Pedoman Teknis Pedoman Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51 / POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Dassa tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR Dassa membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Dassa tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51 / POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Dassa serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Dassa adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Dassa dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Dassa <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Dassa.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan jasa keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – *Sustainable Development Goals*). Upaya ini tercermin dalam berbagai tindakan, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Dassa mengawasi penerapan prinsip *go green company* sejak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan” di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan “BERSIH itu SEHAT” dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau pandangan.
3. Implementasi program “Hemat Energi” dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	29.954.182.854	33.431.065.352	71.060.854.765
Laba Bersih Bank (Rp)	3.355.133.324	2.409.869.983	9.334.448.245
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Nominal produk penghimpunan dana (Rp)	101.509.861.522	100.724.447.092	127.570.049.079
Nominal produk penyaluran dana kredit UMKM (Rp)	138.848.565.595	143.748.723.332	231.521.822.329

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	51.971.808	7.120.839	6.624.036
Beban Penggunaan BBM (Rp)	92.571.370	62.591.771	96.438.613

Optimalisasi Penggunaan Kertas

Dalam kegiatan operasional bank, kertas memiliki peranan krusial. Penggunaannya meliputi berbagai keperluan administrasi, seperti korespondensi, pembuatan memo, pencetakan laporan perusahaan, proses pendaftaran, pembuatan buku nasabah, serta pencatatan transaksi setoran dan penarikan. Bank memahami bahwa produksi kertas bergantung pada bubur kayu yang diperoleh dari aktivitas penebangan pohon. Oleh karena itu, Bank berupaya seoptimal mungkin untuk mengefisienkan penggunaan kertas. Melalui upaya penghematan ini, Bank berkontribusi dalam mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, termasuk

deforestasi dan emisi gas rumah kaca. Implementasi digitalisasi pelaporan yang diprakarsai oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024, yang mengubah mekanisme penyampaian laporan dari (*offline*) menjadi sistem daring (*online*) akan sangat membantu industri BPR dalam mengurangi konsumsi kertas (*paperless*).

Optimalisasi dalam Konsumsi Energi Listrik

Penerangan, pengoperasian fasilitas kantor seperti mesin fotokopi, AC, dan komputer menggunakan listrik. Bank menyadari bahwa sumber utama listrik saat ini berasal dari PLTU yang menggunakan batu bara, sebuah sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Mengingat ketersediaan listrik yang semakin menipis, Bank berusaha melakukan efisiensi untuk menghindari pemborosan energi.

Dari tabel tersebut, tampak bahwa konsumsi listrik di BPR Dassa meningkat dalam tiga tahun terakhir. Peningkatan ini terjadi karena kantor Bank dipindahkan ke lokasi yang lebih baru dan lebih besar dengan daya listrik 20.000Kwh. Meskipun demikian, Bank tetap berupaya menghemat penggunaan listrik dengan mematikan sebagian lampu di ruang kerja pada siang hari dan membatasi penggunaan lift kantor.

Optimalisasi Pemanfaatan Air

Sebagai langkah awal efisiensi air, pihak bank menjalankan inisiatif sederhana, yaitu meningkatkan kesadaran hemat air. Hal ini dilakukan dengan memasang stiker dan poster di area penggunaan air bersih untuk keperluan karyawan.

Optimalisasi Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

BBM digunakan untuk kendaraan dinas kantor dan genset. Data menunjukkan bahwa konsumsi BBM di tahun 2024 **naik sekitar 48%** jika dibandingkan tahun 2023, tetapi **jumlahnya di bawah** penggunaan tahun 2022. Kenaikan konsumsi BBM ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah kendaraan operasional, kenaikan harga BBM, serta frekuensi penggunaan kendaraan dinas yang tinggi untuk perjalanan dinas.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Dassa
Alamat	North Point Commercial Nava Park Unit 08
Nomor Telepon	031858303
Email	hello@bankdassa.com
Website	www.bankdassa.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

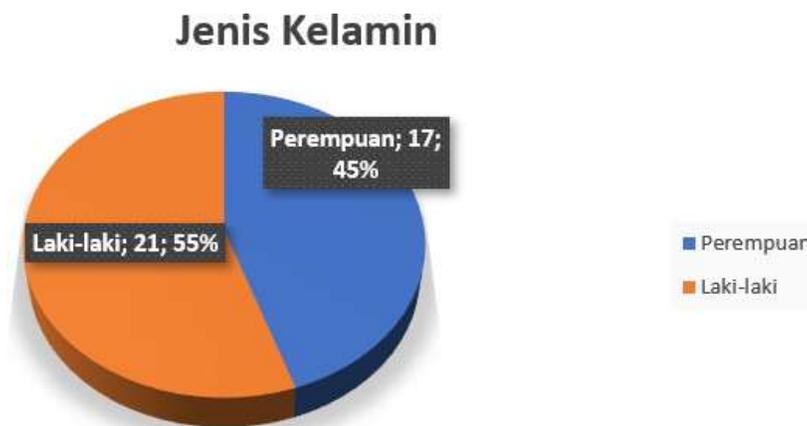
Jumlah aset BPR di tahun 2024 adalah sebesar Rp 218.999.802.561 mengalami penurunan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami penurunan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 157.311.056.022.

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	218.999.802.561	240.855.298.260	295.741.861.113
Kewajiban	157.311.056.022	182.521.685.045	239.818.117.881

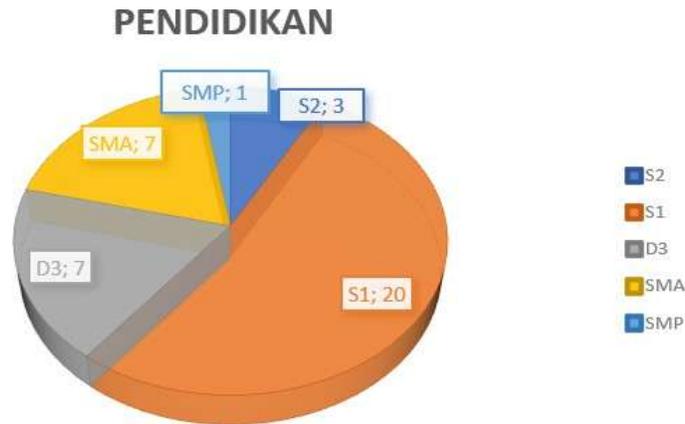
Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 BPR Dassa memiliki SDM dengan total 38 personal yang terdiri dari Pengurus dan karyawan dengan komposisi berdasarkan :

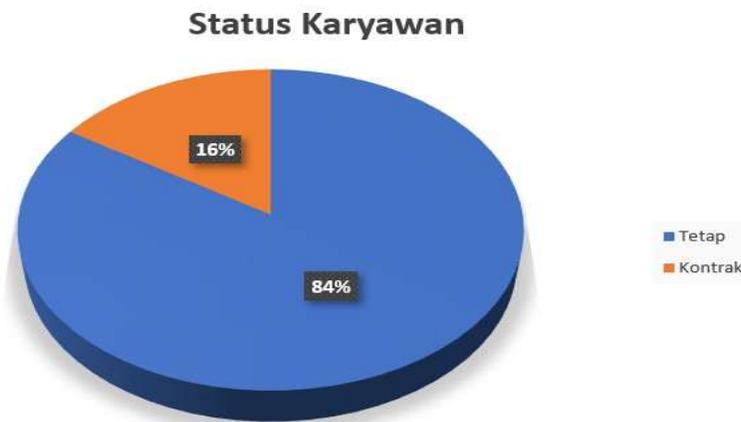
a. Jenis Kelamin



b. Pendidikan



c. Status Ketenaga Kerjaan



Persentasi Kepemilikan Saham

PT Bank Perekonomian Rakyat Dassa saat ini memiliki modal dasar sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) dan modal disetor sebesar Rp. 45.200.000.000,- (empat puluh lima milyar dua ratus juta rupiah) sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 04 Tanggal 30 Juli 2018, dibuat dihadapan Notaris Dian Andiani, SH.,M.Kn, Notaris Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0016179.AH.01.02.TAHUN 2018 Tanggal 09 Agustus 2018 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

No.	Nama	Jumlah Saham	%	Keterangan
1	Handoko A Tanuadji	45.199	99.99	Pengendali
2	Agus Hendarto	1	0.01	
	JUMLAH	45.200	100,00	

Produk dan Layanan

Produk

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan juga diatur dalam Undang– Undang No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang– Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan maka PT BPR Dassa mempunyai aktivitas kegiatan utama yaitu; menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, serta memberikan kredit bagi para pengusaha dan/ atau masyarakat.

Dalam kaitan kegiatan usaha tersebut, PT BPR Dassa memiliki beberapa produk layanan perbankan sebagai berikut:

Simpanan

Produk layanan simpanan di PT BPR Dassa adalah berupa deposito berjangka, tabungan Dassa, tabungan payroll dan simpanan pelajar.

Kredit

Produk layanan kredit di PT. BPR Dassa yang diberikan kepada masyarakat khususnya pengusaha mikro, kecil dan menengah adalah: kredit modal kerja, kredit investasi, kredit karyawan dan kredit konsumtif

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Visi BPR Dassa adalah menjadi BPR yang mampu tumbuh, berkembang, sehat/prudent dan mampu go digital dengan tetap memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

Misi BPR Dassa adalah memberikan pelayanan jasa keuangan dengan menyediakan produkproduk yang dapat menjembatani kebutuhan keuangan di masyarakat luas secara umum dan UMKM secara khusus sehingga diharapkan mampu mendorong kesejahteraan masyarakat sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Dassa mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen, Bank berupaya menginternalisasikan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang kredibel dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kualitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta perluasan portofolio kredit atau pembiayaan untuk bisnis ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2024.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan prinsip operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini merangkum komitmen, strategi, dan hasil yang telah kami capai dalam bidang Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam proses pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional Bank agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kapasitas staf dalam hal pemahaman isu sosial dan lingkungan, serta implementasinya dalam seluruh aktivitas bisnis Bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses keuangan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Dassa belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Dassa kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama- sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Dassa. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan

dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu- isu keberlanjutan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) untuk Bank adalah sistem pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*) , akuntabilitas (*accountability*) , tanggung jawab (*responsibility*) , independensi (*independency*) , dan keadilan (*fairness*). Di samping itu, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Berikut adalah gambaran mengenai struktur tata kelola perusahaan di BPR Dassa:

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang batasan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang menyatukan tiga aspek utama: Struktur *Governance* (*Governance Structure*) , Proses *Governance* (*Governance Process*) , dan Luaran *Governance* (*Governance Outcome*) . Kerangka kerja beserta operasionalnya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para *stakeholders* secara berkelanjutan.

1. Badan Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang menjadi bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat serta mengajukan usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada jajaran Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada jajaran Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham dan seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Pejabat Eksekutif unit kerja dalam penerapan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Secara garis besar, implementasi keuangan berkelanjutan di BPR Dassa merupakan tanggung jawab Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi. Akan tetapi, Direktur Utama mendelegasikan tugas ini kepada Direktur Kepatuhan, yang kemudian mengkoordinasi Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Tim ini bertanggung jawab untuk menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Tim diberikan pembekalan melalui pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh anggota. Materi pelatihan meliputi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan serta kategori kegiatan yang diklasifikasikan sebagai KUB. Melalui upaya ini, Bank berkeinginan untuk memperluas portofolio produk yang memenuhi kriteria KUB di waktu yang akan datang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank sedang berusaha menyatukan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan isu lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko Bank. Upaya ini dilakukan melalui perumusan kebijakan perkreditan dan prosedur yang berhubungan dengan portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan serta prosedur ini akan menjadi bagian integral dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang diharapkan rampung pada tahun 2025.

Guna menjamin keberhasilan dan tercapainya target dari setiap program, Bank akan menjalankan proses monitoring dan evaluasi secara rutin.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menghadapi kendala terkait kesadaran, sehingga konsistensi pelaksanaannya perlu ditingkatkan di masa mendatang. Namun, Bank melihat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk segmen ritel dan UMKM, guna mempercepat pertumbuhan bisnis yang ramah lingkungan di kalangan masyarakat.

6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	219.000	240.855	295.742
Aset Produktif	199.066	242.948	298.706
Dana Pihak Ketiga	101.510	100.724	127.570
Pendapatan Operasional	29.954	32.571	70.595
Beban Operasional	25.474	29.490	57.762
Laba Bersih	3.355	2.410	9.334
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	51,03%	46,05%	31,89%
Pemenuhan PPKA%	100%	100%	100%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	8,12%	3,72%	2,17%
Return on Asset (ROA)%	2,17%	2,24%	3,42%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	84,42%	91,32%	81,82%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	130,92%	151,64%	0%
Cash Ratio	8,93	21,44	21,44

Meskipun aset BPR mengalami penurunan, namun untuk laba bersih BPR Dassa pada penghujung tahun 2024 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Dassa memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Dassa ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) namun untuk tahun 2024 belum ada kegiatan CSR yang dilakukan

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Tidak ada teks yang diberikan.



BPR Dassa berupaya mewujudkan kegiatan perbankan yang berwawasan lingkungan dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Penyebaran informasi mengenai prinsip-prinsip ini terus digalakkan agar sasaran awal yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dapat tercapai. Kegiatan operasional kantor yang berorientasi pada kelestarian lingkungan diimplementasikan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air sehingga semuanya dapat digunakan secara lebih efisien. Dengan adanya usaha tersebut, selama tahun pelaporan, kegiatan operasional BPR Dassa tidak memberikan pengaruh negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai sebuah badan usaha, BPR Dassa terus menerus berusaha untuk meningkatkan kemajuan dan perkembangannya. Salah satu caranya adalah dengan berinovasi dan

mengembangkan produk serta layanan, dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi yang sangat cepat sebagai pemicu perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Dassa telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Dassa juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Dassa telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Dassa akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Dassa pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Dassa maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Meskipun BPR Dassa belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, selama tahun 2024, Bank tidak menerima keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau berdampak buruk pada kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Karena keterbatasan ukuran dan kompleksitas usaha BPR Dassa, serta bukan merupakan persyaratan OJK, Bank belum melakukan verifikasi tertulis independen dari pihak ketiga. Walaupun demikian, Bank memastikan bahwa seluruh informasi dalam laporan ini benar, tepat, dan sesuai fakta, serta telah diverifikasi secara internal oleh BPR.

Umpan Balik

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan mengoptimalkan evaluasi BPR Dassa demi peningkatan mutu laporan di waktu yang akan datang, BPR Dassa menyediakan Formulir Umpan Balik pada penghujung Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir tersebut, para pembaca serta pengguna laporan diharapkan dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain-lain, yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Dassa membuka diri untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada semua pihak terkait, termasuk investor, dan menerima masukan dari siapapun (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui layanan Customer Service BPR Dassa.

Pada tahun 2023, Laporan Keberlanjutan BPR Dassa belum memperoleh tanggapan dari para pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi semua pembaca.

**LEMBAR PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR DASSA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 1/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 April 2025

PT BPR Dassa



Pahala David
Direktur Utama

Ong Tek Tjan
Komisaris Utama